

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis parasit gastrointestinal pada kambing Sapera di Peternakan Jawara Farm yakni *Haemonchus contortus*, *Trichuris* spp., *Eimeria hirci*, *Eimeria christenseni*, dan *Eimeria aspheronica*.
2. Tingkat Prevalensi parasit gastrointestinal pada kambing Sapera di Peternakan Jawara Farm yakni *Haemonchus contortus* (69%), *Trichuris* spp. (39%), *Eimeria aspheronica* (26%), *Eimeria hirci* (17%), dan *Eimeria christenseni* (13%).
3. Derajat infeksi berdasarkan nilai *Egg Per Gram* (EPG) menunjukkan bahwa *Haemonchus contortus* memiliki nilai EPG tertinggi, yaitu 50–1050 (ringan- berat). *Trichuris* spp. dan *Eimeria hirci* sebesar EPG 50–500 (ringan–sedang), *Eimeria aspheronica* sebesar 100–350 (ringan–sedang), dan *Eimeria christenseni* sebesar 200–400 (sedang).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa feses kambing Sapera di Peternakan Jawara Farm menunjukkan positif adanya parasit gastrointestinal. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Sebagai langkah mitigasi terhadap infeksi parasit di lingkungan peternakan, disarankan agar dilakukan penerapan manajemen kesehatan ternak yang lebih intensif. Selain itu, perlu dilakukan monitoring rutin terhadap kesehatan ternak melalui pemeriksaan feses secara berkala untuk mengidentifikasi dini infeksi.

2. Penelitian selanjutnya disarankan dilakukan pada musim kemarau dan waktu sore hari guna membandingkan hasil dengan musim hujan dan pagi hari, karena faktor iklim dan waktu pengambilan sampel dapat memengaruhi siklus hidup serta jumlah ekskresi telur atau ookista parasit dalam feses.